

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NEGERI 1 DAMPAL UTARA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Theopilus C. Motoh

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli
Korespodensi Penulis: theopilus@umada.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran matematika di sma negeri 1 dampal utara selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini satu kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran, dan dua orang siswa di SMA Negeri 1 Dampal Utara. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Dampal Utara telah dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*, yang dilakukan secara *online* atau daring. Siswa dan guru sudah memiliki fasilitas atau media elektronik yang dibutuhkan dalam pembelajaran, ini menggambarkan bahwa mereka sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tenaga pendidik sudah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan memanfaatkan media pembelajaran, teknik dan pendekatan pembelajaran yang dibuat khusus untuk siswa. Pembelajaran daring memberikan guru inovasi dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar, selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran. Namun pembelajaran daring juga memiliki kendala dalam pelaksanaannya, seperti kondisi jaringan yang tidak stabil dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan secara daring.

Kata Kunci Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

Abstract

The purpose of this study was to determine the process of implementing mathematics learning in SMA Negeri 1 Dampal Utara during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection procedures through observation, interviews and documentation. The subjects in this study were the principal, one subject teacher, and two students at SMA Negeri 1 Dampal Utara. The results of this study suggest that the implementation of mathematics learning at SMA Negeri 1 Dampal Utara has been carried out in accordance with government policy to break the chain of the spread of the corona virus, which is carried out online or online. Students and teachers already have the facilities or electronic media needed in learning, this illustrates that they are ready to carry out online learning. In the implementation of online learning, educators have carried out planning,

implementation and evaluation, by utilizing learning media, techniques and learning approaches that are made specifically for students. Online learning provides teachers with innovation and encourages teachers to be more creative in teaching, besides that students are required to be more independent and active in learning. However, online learning also has obstacles in its implementation, such as unstable network conditions and students having difficulty understanding the learning materials described online.

Keywords Learning Mathematics, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan terencana untuk menjadikan lingkungan belajar dan ukuran pembelajaran sehingga siswa secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, watak, wawasan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem jarak jauh atau daring merupakan tantangan tersendiri bagi para guru di masa pandemi *covid-19*, yang memberikan tuntutan kepada mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis *online*, guru diharuskan mampu menggunakan media pembelajaran secara *online* dan diharapkan mampu memiliki inovasi dalam proses pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik dan guru yang mengikuti proses pembelajaran harus memiliki persiapan misalnya, jaringan internet yang stabil serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran daring agar dilaksanakan dengan baik dan efektif.

Pembelajaran *online* harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi, seperti yang terjadi di ruang belajar (Marzuki, 2020, Malik 2021). Majid (2011:17) Mengatakan bahwa “perencanaan dapat dicirikan sebagai metode menetapkan suatu mata pelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, memanfaatkan teknik dan metodologi pembelajaran, dan menilai suatu latihan pada waktu yang telah ditentukan”. Kesulitan dalam pembelajaran matematika menuntut guru untuk kreatif dalam pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya pandemi *covid-19*, pembelajaran matematika harus dilaksanakan secara *online* yang tentunya menjadi kendala bagi guru mata pelajaran.

Menurut Warsita (2008: 85) definisi pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Sedangkan Sadiman (1986: 7) Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Sementara itu, menurut Slamet PH (2001), pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik baik di ruang maupun di luar kelas.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Sutikno, M.S (2021) secara umum pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sufri

Mashuri (2019: 1) mengemukakan matematika adalah ilmu umum yang memiliki tugas penting dalam berbagai rangkaian logika dan menciptakan daya nalar manusia, serta mendasari kemajuan inovasi saat ini. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika harus diberikan kepada semua siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir koheren, ilmiah, metodis, mendasar dan inventif serta dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Thome (Kuntarto, 2017:101) Mengemukakan bahwa “pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam proses pembelajarannya menggunakan teknologi transmission, kelas virtual, video, teks *online* animasi, *email*, pesan suara, telepon konferensi, dan *video streaming online*”.

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru corona virus (*coronavirus disease, Covid-19*). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC)*. Penambahan jumlah kasus *Covid-19* berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa SMA Negeri 1 Dampal Utara merupakan satuan pendidikan yang terdampak dari pandemi *covid-19*. Dalam Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem daring di sekolah SMA Dampal Utara, guru menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah tersedia, guru juga melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas penulis berusaha untuk menganalisis pembelajaran pada masa covid-19 dengan judul penelitian pembelajaran matematika di sma negeri 1 dampal utara pada masa pandemi covid 19

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dampal Utara, yang beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara, Desa Ogotua, Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli. Penelitian rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Bulan Maret 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran Matematika dan dua siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Utara. Penelitian menggunakan Teknik Pengumpulan Data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi yang diambil selama melakukan penelitian di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah triagualsi yang terdiri dari tiga tahapan analisi data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data yang ada dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika secara daring pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah SMA Negeri 1 Dampal Utara sudah terlaksana sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Aplikasi ini digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, memberikan hasil evaluasi dan digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *whatsapp*. Sebagaiman Sopian (2016:96) mengungkapkan guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih serta memiliki keterampilan profesional dan sosial.

Selanjutnya untuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa pandemi *covid-19* dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dalam menilai tugas harian siswa. Selain itu guru akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran seperti kritikan kepada peserta didik tentang perilakunya selama proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Dampal Utara telah dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu menggunakan sistem daring, guru dan siswa sudah memiliki fasilitas atau media elektronik yang menunjang untuk melakukan pembelajaran secara daring, ini menggambarkan bahwa siswa dan guru sudah siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan system daring. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara masih terdapat kendala, seperti kondisi kondisi jaringan dirumah siswa yang tidak stabil. Kemudian siswa juga merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam menyampaikan materi guru juga mengalami kesulitan, karena siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring terkadang tidak fokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Meskipun demikian guru selalu berusaha melakukan proses pembelajaran dengan baik seperti dengan cara menerapkan metode-metode yang cukup bervariasi untuk menarik minat belajar siswa, selalu memberikan motivasi serta arahan yang bisa membangun semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

REFERENSI

Slamet PH. 2001. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.

TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN
Vol. 3, No. 1, Juni 2021

- Sopian, A. 2016. Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsita. 2007. "Peranan TIK Dalam penyelenggaraan PJJ". Jurnal Teknodik. Jakarta: Pustekkom depdiknas.
- Sufri Mashuri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish. yogyakarta.
- Kementrian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-119 Pada Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*. Jakarta.
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonsesia di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature
- Malik, A. R., & Asnur, M. N. A. (2019). USING SOCIAL MEDIA AS A LEARNING MEDIA OF FOREIGN LANGUAGE STUDENTS IN HIGHER EDUCATION. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 166-75.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING DAN GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN SISWA SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194-207.
- Malik, A. R. (2019, August). THE INFLUENCE OF INSTAGRAM AND AUDITORY LEARNING STYLE ON GERMAN LANGUAGE MASTERY IN STUDENTS OF SMAN 1 MAROS. In *International Conference on Cultural Studies* (Vol. 2, pp. 279-283).
- Marzuki, M., & Malik, A. R. (2021). Kesulitan Guru Bahasa Inggris Dalam Menggunakan E-Learning Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 4(2), 127-146.